

*Health Polytechnic Ministry of Health Bandung
Nursing Study Program (Bogor Campus) Diploma Three Program*

Jasmine Cikal Adila Putri
NIM. P17320321023

*Application Of Wound Care With The Moist Wound Healing (Hydrogel) Method
In Diabetic Foot Ulcers Status At Klinik Istifaiyahi*

i+xvi + 80 pages, V chapters, 5 tabels, 5 pictures, 10 attachments

ABSTRACT

More than half a billion people suffer from diabetes in worldwide. The prevalence of global diabetes at the age of 20–79 years in 2021, is estimated to be 10.5% (536.6 million people), and the prevalence is estimated to be higher in urban areas. The prevalence of diabetes mellitus in Indonesia, as seen from the results of blood sugar tests, increased from 6.9% in 2013 to 8.5% in 2018. In West Java, there were 46,837 people with diabetes, and 17,379, or 37.1% of them, did not receive proper health care according to government standards. Wound treatment with the moist wound healing method aims to produce faster and better healing quality in diabetic foot ulcer patients. The purpose of this study was to get an overview of diabetic foot ulcer wound treatment with moist wound healing methods at Klinik Istifaiyah. This research uses the case study method. Sampling was carried out by non-probability sampling with purposive sampling techniques according to inclusion criteria through interviews and observations, and we obtained 1 suitable respondents. The results of this study conducted on 1 respondent showed that the application of moist wound healing method using hydrogel effective in diabetic foot ulcers status with an initial score of 33 to 17.

Keywords : *Diabetes Mellitus, Moist Wound Healing, Hydrogel, Diabetic Foot Ulcer.*

Bibliography : *46 Sources (2015 – 2024)*

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung
Program Studi Keperawatan (Kampus Bogor) Program Diploma Tiga

Jasmine Cikal Adila Putri
NIM. P17320321023

Penerapan Perawatamn Luka Dengan Metode Moist Wound Healing (Hydrogel)
Terhadap Status Ulkus Kaki Diabetikum Di Klinik Istifaiyah

i-xvi + 80 halaman lampiran, V BAB, 5 tabel, 5 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Lebih dari setengah miliar jiwa yang menderita diabetes di seluruh dunia. Prevalensi diabetes global pada usia 20 - 79 tahun di tahun 2021, diperkirakan 10,5% (536,6 juta orang) dan prevalensinya diperkirakan lebih tinggi di daerah perkotaan. Prevalensi diabetes melitus di Indonesia dilihat dari hasil pemeriksaan gula darah meningkat dari 6,9% pada 2013 menjadi 8,5% pada 2018. Di Jawa Barat sebanyak 46.837 orang dengan diabetes dan 17.379 atau 37,1% di antaranya tidak mendapatkan perawatan kesehatan layak sesuai dengan standar pemerintah. Perawatan luka dengan metode *moist wound healing* bertujuan menghasilkan kuliatas penyembuhan yang lebih cepat dan lebih baik pada pasien ulkus kaki diabetik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran perawatan luka ullkus kaki diabetik dengan metode *moist wound healing* di Klinik Istifaiyah. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria inklusi melalui wawancara dan observasi dan didapatkan 1 responden yang sesuai. Hasil dari penelitian ini yang dilakukan pada 1 responden menunjukkan penerapan perawatan luka metode *moist wound healing* menggunakan *hydrogel* efektif terhadap status ulkus kaki diabetik dengan skor awal 33 menjadi 17.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, *Moist Wound Healing*, *Hydrogel*, Ulkus Kaki Diabetik.

Daftar Pustaka : 46 Sumber (2015 – 2024)